

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dilihat dari kaca mata pendidikan sesungguhnya merupakan perwujudan pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu bila pendidikan nasional memerlukan manusia berkualitas untuk mendukung dan melaksanakannya, maka peran dan fungsi pendidikan itu sangat strategis. Bila manusia berperan sebagai faktor dominan untuk mewujudkan tujuan pembangunan, maka pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan dan membangun manusia yang berkualitas.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut salah satunya adalah melalui pada pelaksanaan pendidikan. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan dibentuknya negara Republik Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal demikian terlihat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 45 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman."

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan, untuk itu diperlukan adanya guru yang mampu membina serta mengarahkan potensi yang ada dalam diri peserta didik,

sehingga mereka menjadi dewasa dan mampu berdiri sendiri dengan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996 : 46) yang menyatakan : “Keberhasilan seorang guru di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keterampilan memilih metoda/strategi mengajar sesuai bahan pengajaran yang akan disampaikan. Strategi pengajaran merupakan faktor penunjang dalam menyampaikan pembelajaran”.

Berdasarkan pada situasi dan kondisi proses pembelajaran di kelas III SD Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat sebagai hasil observasi dan identifikasi masalah selama peneliti mengajar dapat digambarkan antara lain :

1. Situasi dan keadaan kelas kurang kondusif dikarenakan pembelajaran yang dilakukan monoton dan membosankan siswa yaitu mendengarkan penjelasan siswa dan mencatat
2. Kurang adanya variatif dalam pembelajaran baik itu metode, strategi, alat atau media yang digunakan.
3. Dalam proses pembelajaran siswa kelas III lebih memahami materi yang dikemas dalam bentuk visual bukan verbalisme
4. Alat peraga dan media belum digunakan sebagaimana mestinya kendalanya disebabkan oleh faktor guru, biaya, waktu dan sumber belajar.
5. Dalam proses pembelajaran penggunaan media uang asli jarang dipergunakan.

Dalam proses belajar-mengajar terjadi interaksi antara siswa dengan guru, interaksi tersebut terjadi apabila ada pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran. Salah satu cara atau strategi guru untuk meningkatkan pembelajaran dalam penyampaian pesan pada suatu bahan pelajaran ialah dengan menggunakan media pembelajaran. Disamping itu, guru bertindak sebagai fasilitator yang harus menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk mau belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkat perkembangan psikologis serta tingkat kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan minat serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991; 2) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah :

Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Media yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media uang asli.

Media uang asli adalah Media yang merupakan alat pembayaran yang sah yang digunakan kegiatan ekonomi. Uang adalah sebagai alat tukar yang sah yang diakui oleh dunia. Ada dua jenis uang yaitu uang kertas dan uang logam. Media uang ini digunakan karena sesuai dengan pokok bahasan yaitu “Uang “ yang akan

diberikan pada tindakan penelitian kelas di SD Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat kelas III.

Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran yang diberikan salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bagi siswa sekolah dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mereka memandang suatu objek yang ada secara utuh. Proses pembelajaran dengan penggunaan media yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dan kreatif serta mengembangkan kemampuan berfikir dan lebih memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri apa yang dipelajari tentang IPS.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kita tidak bisa melakukan pengajaran begitu saja atau secara spontan tetapi harus melalui perencanaan yang kita kenal dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran inilah yang akan menentukan kemana arah atau kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga perencanaan terhadap penggunaan media apa yang cocok untuk pembelajaran tersebut. Pada siswa kelas III Sekolah Dasar penggunaan media dapat memperjelas sesuatu yang abstrak atau hayalan menjadi lebih nyata, faktual dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk itu penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yaitu **Penggunaan Media Uang Asli Pada Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan temuan di lapangan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan media uang asli ?
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media cetak berupa uang asli dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dengan mendeskripsikan penggunaan media upaya uang asli dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas III Sekolah Dasar Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media uang asli.
- b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media uang asli dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian Teoritis dan Praktis

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan dalam penggunaan media khususnya media uang asli.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat mengetahui perencanaan penggunaan media uang asli pada pembelajaran IPS.
- 2) Dapat mengetahui pelaksanaan penggunaan media uang asli pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan penulis dalam penelitian ini, adalah:

“Penggunaan media uang asli pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

E. Definisi Oprasional

1. Pengertian Media

Menurut Santoso S Hamijoyo (1988 ; 11) bahwa : “ Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, menyebar ide, pendapat atau gagasan sehingga yang disampaikan itu bisa sampai pada penerima”.

Kemudian pengertian media menurut Brigs (1970) yang dikutip oleh Arief S Sadiman (1990 ; 6) bahwa : “ Media adalah segala sesuatu alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.

2. Media uang asli

Media uang asli adalah Media yang merupakan alat pembayaran yang sah yang digunakan kegiatan ekonomi. Uang adalah sebagai alat tukar yang sah yang diakui oleh dunia. Ada dua jenis uang yaitu uang kertas dan uang logam.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti satu kegiatan belajar mengajar yang ditampilkan dalam beberapa bentuk hasil belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (apektif) dan keterampilan (psikomotor). Moh Surya (1996) bahwa “hasil belajar dimanifestasikan dalam bentuk perubahan-perubahan seperti : kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan daya ingatan, berfikir rasional, sikap, persepsi, dan tingkah laku”.

F. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu :bPenelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan

secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah Siswa kelas III tahun ajaran 2010/2011 semester Satu , jumlah siswa 45 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

